

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis bagaimana pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal pada laporan keuangan kuartal dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2011 pada PT. Unilever Indonesia, Tbk. Adapun yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah struktur aktiva, sedangkan yang menjadi variabel dependen adalah struktur modal yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan itu dilandasi oleh metode keilmuan. (Sugiyono, 2005:1). Selain itu, metode keilmuan menurut Jujun yang dikutip oleh Sugiyono (2005:1) adalah :

”Metode keilmuan merupakan gabungan antar pendekatan rasional dan empiris. Pendekatan rasional memberikan kerangka berpikir yang koheren dan logis. Sedangkan pendekatan empiris memberikan kerangka pengujian dalam memastikan suatu kebenaran. Dengan cara yang ilmiah itu, diharapkan data yang akan didapatkan adalah data yang objektif, valid, dan reliabel. Objektif berarti orang akan memberikan penafsiran yang sama; valid berarti adanya ketepatan antara data yang terkumpul oleh peneliti dengan data yang terjadi pada objek yang sesungguhnya; dan reliabel berarti adanya ketetapan/keajegan/konsisten data yang didapat dari waktu ke waktu”.

Desi Sistri Rianty, 2012

Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada PT. Unilever Indonesia, Tbk
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, maka jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dan verifikatif. Melalui jenis penelitian deskriptif, maka dapat diperoleh deskripsi mengenai pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal pada PT. Unilever Indonesia, Tbk.

Penelitian verifikatif diterangkan oleh Arikunto (2004:7) sebagai berikut: “Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data di lapangan”. Sifat verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, dimana dalam penelitian ini penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal.

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian mengungkapkan cara atau pendekatan yang digunakan dalam mengkaji atau meneliti masalah-masalah penelitian. Pengertian desain penelitian dikemukakan oleh Schuman dalam Nazir (2005:99) yaitu :

“Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam pengertian yang lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja, sedang dalam pengertian luas, desain penelitian mencakup proses perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.

Desain penelitian juga dapat diartikan sebagai rencana struktur, dan strategi. Sebagai rencana dan struktur, desain penelitian merupakan perencanaan penelitian, yaitu penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian mulai dari perumusan masalah, tujuan, gambaran hubungan antarvariabel,

perumusan hipotesis sampai rancangan analisis data, yang dituangkan secara tertulis ke dalam bentuk usulan atau proposal penelitian.

Sebagai strategi, desain penelitian merupakan penjelasan rinci tentang apa yang akan dilakukan peneliti dalam rangka pelaksanaan penelitian. Penelitian ini menggunakan desain penelitian asosiatif. Sugiyono (2005:11) menjelaskan bahwa

”Penelitian asosatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk *menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.*”

Penelitian asosiatif ini minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis bentuk hubungan ini bersifat sebab akibat (Kausal), yaitu hubungan yang bersifat mempengaruhi dua variabel atau lebih.

Variabel-variabel yang digunakan untuk mengetahui hubungan yang bersifat sebab akibat (kausal) antara variabel independen dengan variabel dependen ini ialah dengan proses penganalisaan data yang berupa data kuantitatif.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen, yang masing-masing variabel telah diketahui nilainya sebagai petunjuk untuk mengetahui pengaruh dari variabel dependen struktur aktiva terhadap variabel independent struktur modal dalam rangka memaksimalkan perolehan struktur modal yang diteliti tersebut.

3.3 Operasional Perusahaan

Desi Sistri Rianty, 2012

Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada PT. Unilever Indonesia, Tbk
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Variabel-variabel yang akan dibahas dalam penelitian ini bersumber pada tiga hal pokok, yaitu struktur aktiva (variabel X1) dan struktur modal (variabel Y). Untuk lebih jelasnya tabel 3.1 di bawah ini menjelaskan definisi operasionalisasi variabel dalam penelitian ini lebih rinci.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

VARIABEL/DIMENSI (SUB VARIABEL)	KONSEP VARIABEL	KONSEP EMPIRIS	
		PENGUKURAN	SKALA
Struktur aktiva (X1)	Perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva. (Syamsudin, 2007:409)	$\text{Struktur Aktiva Aktiva Tetap} = \frac{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
Struktur Modal (Y)	Imbangan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. (Sutrisno, 2005:233)	$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$	Rasio

3.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah sumber data yang diperlukan untuk penelitian. Sumber data tersebut dapat diperoleh, baik secara langsung (data primer) maupun tidak langsung (data sekunder) yang berhubungan dengan objek penelitian. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atas tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif, maupun kausal dengan menggunakan

pengumpulan data berupa survei ataupun observasi. Sedangkan data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain.

Karena dalam penelitian ini alat pengumpulan datanya menggunakan dokumentasi maka data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian dimana subjeknya tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian, tetapi membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Selain itu, data yang digunakan bersifat *time series*, yaitu data hasil pengamatan dalam runtutan periode waktu tertentu.

Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan publikasi Tahunan PT. Unilever Indonesia, Tbk yang diterbitkan oleh PT. Unilever Indonesia, Tbk selama 10 tahun dari tahun 2002 sampai dengan 2011. Peneliti menggunakan sumber data tersebut karena pada periode tersebut PT. Unilever Indonesia mengalami masalah pada tingkat struktur modalnya. Peningkatan tingkat struktur modal ini diindikasikan karena tingkat struktur aktiva PT. Unilever Indonesia mengalami peningkatan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan informasi yang telah diolah dan memiliki peranan penting dalam penelitian sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara

Desi Sistri Rianty, 2012

Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada PT. Unilever Indonesia, Tbk

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

ilmiah. Oleh karena itu, data yang digunakan dalam penelitian harus melalui teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang reliabel.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode penelusuran literatur, yaitu “cara pengumpulan data dengan menggunakan sebagian atau seluruh data yang telah ada atau laporan data dari peneliti sebelumnya.” (Iqbal Hasan, 2008:24). Sumber pengambilan data termasuk kedalam data sekunder, yaitu “data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.” (Iqbal Hasan, 2008:19). Data tersebut meliputi laporan keuangan perusahaan industri pada PT. Unilever Indonesia, Tbk yang didapat melalui website www.idx.co.id, Laporan keuangan di website perusahaan yang diteliti serta literatur-literatur seperti jurnal, surat kabar, penelitian terdahulu, dan *text book*.

3.6 Rancangan Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.6.1 Rancangan Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data terkumpul. Pada dasarnya analisis data dapat diartikan sebagai perbandingan dua hal atau dua nilai variabel untuk mengetahui selisih atau rasionya dan kemudian diambil kesimpulannya. Selain itu analisis data dapat memperkirakan atau dengan menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan suatu kejadian terhadap kejadian lainnya, serta meramalkan kejadian lainnya.

Langkah-langkah analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

Desi Sistri Rianty, 2012

Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada PT. Unilever Indonesia, Tbk
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Menghitung struktur aktiva perusahaan, yaitu dengan membandingkan aktiva tetap dengan total aktiva setiap perusahaan pada periode 2002-2011.

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

Lukman Syamsudin (2007:409)

2. Menghitung struktur modal perusahaan, yaitu dengan membandingkan total utang dengan total modal setiap perusahaan pada periode 2002-2011.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

Sutrisno (2005:234)

3. Kemudian melakukan pengujian variabel independen dan variabel dependen untuk menguji asumsi yang harus terpenuhi dalam regresi, yaitu: asumsi normalitas, asumsi autokorelasi, asumsi heteroskedastisitas, dan asumsi linearitas.

- Uji Normalitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam persamaan variabel bebas, variabel terikat atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian ini digunakan analisis grafik *Normal Probability Plots* dengan SPSS versi 15. Menurut Imam Ghozali (2007:112):

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak

menunjukkan pola distribusi normal, maka tidak memenuhi asumsi normalitas.

- Uji Autokorelasi

Uji asumsi autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara nilai residual-residual data atau tidak. Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi autokorelasi. Penulis menggunakan konstanta *Durbin Watson* (D-W) dengan bantuan SPSS versi 15 untuk pengujian ini. Abdul Hakim (2002:253), Kriteria batasan autokorelasi adalah sebagai berikut:

- a) Jika pada residual yang berdekatan terdapat gejala autokorelasi positif, maka nilai D-W akan mendekati nol
- b) Jika pada residual-residualnya tidak berautokorelasi, maka nilai D-W mendekati +2
- c) Jika terdapat autokorelasi negatif, maka nilai D-W akan lebih dari +2 dan bahkan mendekati angka maksimum, yaitu 4.

- Uji Multikolinieritas

Asumsi Multikolinieritas bertujuan untuk melihat apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas sehingga data yang digunakan tidak biasa. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebasnya hasil pengujian dilakukan dengan bantuan *software* spss ver.15.0.

Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah nilai *VIF* (*Varians Inflation Faktor*) dan *tolerance* yang mendekati angka satu, sehingga antara dua variabel bebas tidak saling berhubungan satu sama lain atau menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas.

Desi Sistri Rianty, 2012

Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada PT. Unilever Indonesia, Tbk
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- Uji Heteroskedastisitas

Pada bagian uji heteroskedastisitas akan ditunjukkan apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain atau tidak. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas (tidak heteroskedastisitas). Penulis menggunakan grafik *scatterplot* untuk melakukan pengujian ini. Jika titik-titik menyebar secara acak serta tersebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. (ImamGhozali, 2007:107).

3.6.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Sederhana

Setelah diketahui data kedua variabel tersebut merupakan data kuantitatif maka skala pengukuran menggunakan skala rasio, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan angka pada data ini menunjukkan ukuran yang sebenarnya dari objek yang diukur. Karena skala pengukuran datanya menggunakan skala rasio maka pengujian hipotesis penelitian menggunakan alat uji statistik, yaitu regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Hal ini sesuai dengan pernyataan Riduwan (2005:85) sebagai berikut:

”Skala Ratio adalah skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak yang sama. Analisis statistik yang cocok adalah: Uji t (t-test); Uji t (t-test) dua sampel; Anova Satu Jalur (One Way-Anova); Anova Dua Jalur (Test Ways-Anova); Uji Pearson Product Moment; Uji Korelasi Parsial (Partial Corelation); Uji Korelasi Ganda (Multiple Corelation); Uji Regresi (Regresion Test); dan Uji Regresi Ganda

Desi Sistri Rianty, 2012

Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada PT. Unilever Indonesia, Tbk
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

(Multiple Regression Test). Uji statistik yang digunakan ialah uji statistik parametrik”.

Dengan demikian alat uji statistik yang digunakan untuk menganalisis data struktur aktiva sebagai variabel bebas dan struktur modal sebagai variabel terikat ialah dengan menggunakan regresi linier sederhana. Menurut Riduwan (2005:244) pengertian regresi sederhana adalah sebagai berikut::

”Kegunaan uji regresi sederhana adalah untuk meramalkan (memprediksi) variabel terikat (Y) bila variabel bebas (X) diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)”.

Adapun koefisien regresi linier sederhana ini dapat diketahui dari persamaan:

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Riduwan, 2005:148)

Keterangan:

Y = struktur modal

X = struktur aktiva

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0.

b = Nilai arah sebagai penentu nilai prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

n = Lamanya periode.

Hubungan antar variabel tersebut biasanya dinyatakan dalam suatu model matematis persamaan regresi. Y merupakan variabel bergantung (*dependent*

Desi Sistri Rianty, 2012

Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada PT. Unilever Indonesia, Tbk
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

variable) atau biasa juga disebut sebagai variabel yang dipengaruhi (indikator) dan X adalah variabel bebas (*independent variable*) atau biasa juga disebut sebagai variabel yang mempengaruhi (prediktor).

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis dan mengolah data maka digunakan program aplikasi SPSS 13.0 *for Windows*. Adapun langkah-langkah pengolahan data dengan regresi linier sederhana menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut:

1. Masukkan data struktur aktiva sebagai variabel bebas (X) dan pstruktur modal sebagai variabel terikat (Y) ke dalam data editor SPSS.
2. Dari menu utama SPSS, pilih menu *Analyze* kemudian submenu *Regression*, lalu pilih *linear*.
 - a. *Dependent* atau variabel terikat. Pilih variabel Y.
 - b. *Independent* atau variabel bebas. Pilih variabel X.
 - c. *Method* pilih Enter.
 - d. Tekan tombol *Plots...*, kemudian aktifkan kotak pilihan *Normal*.
 - e. Klik option: Pada pilihan *Stepping Method Criteria*, masukkan angka 0,05 pada kolom *Entry*.
 - f. Tekan *Continue*.
 - g. Pilih *Statistic*: Pada pilihan *Regression Coeffisien* pilih *Estimate, Model Fit dan Descriptive*. Pada pilihan *Residual*, pilih *Case Wise Diagnostics* dan *Cek All Cases* (untuk semua kasus).
 - h. Tekan *Continue*.
 - i. Klik *OK* untuk diproses.

2. Analisis Koefisien Korelasi Pearson Product Moment

Apabila dua variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan atau korelasi, maka perubahan nilai variabel diartikan sebagai variabel yang satu berhubungan dengan variabel yang lain. (Andi Supangat, 2007:295).

Adapun cara untuk menghitung korelasi pearson product moment adalah :

- Perhitungan Manual

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2007:136)

Keterangan:

r = Derajat hubungan.

x = Variabel struktur aktiva (independen).

y = Variabel struktur modal (dependen).

n = Lamanya periode.

- Perhitungan Dengan SPSS versi 15
 - 1) Masukkan data struktur aktiva sebagai variabel independen dan struktur modal sebagai variabel dependen pada editor SPSS,
 - 2) Dari menu utama SPSS, pilih menu *Analyze*, lalu *Correlate*, dan *Bivariate*,
 - 3) Aktifkan *Pearson* pada *Correlation Coefficient*,

Desi Sistri Rianty, 2012

Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada PT. Unilever Indonesia, Tbk
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 4) Lalu masukkan struktur aktiva dan struktur modal pada *Variables*, dan *OK* untuk proses data.

Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas $-1 \leq r \leq 1$. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi (hubungan) positif atau korelasi langsung. Untuk menafsirkan besarnya koefisien korelasi digunakan klasifikasi koefisien korelasi sebagai berikut ini:

Tabel 3.2

Interpretasi terhadap Nilai r Analisis Korelasi

Interval nilai r *)	Interpretasi
0,001-0,200	Korelasi sangat lemah
0,201-0,400	Korelasi lemah
0,401-0,600	Korelasi cukup kuat
0,601-0,800	Korelasi kuat
0,801-1,000	Korelasi sangat kuat

*) Interpretasi berlaku untuk nilai r positif maupun negative.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya variabel Y yang dipengaruhi oleh variabel X . Koefisien ini diperoleh dengan rumus sebagai berikut.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Riduwan, 2005:139)

Keterangan : KD = Koefisien Determinasi

R = Nilai Koefisien Korelasi

Jika menggunakan SPSS versi 15, maka nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari hasil perhitungan koefisien regresi pada tabel *model summary* (*R Square*) dikalikan dengan 100%.

Karena sumber data dalam penelitian ini bersifat *time series* maka pada penelitian ini tidak melakukan uji hipotesis statistik atau pengujian parameter melalui nilai statistik (data sampel). Penelitian ini juga tidak menguji signifikansinya (uji signifikansi) karena hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan dan hipotesis hanya berlaku untuk PT. Unilever Indonesia, Tbk pada periode yang diteliti, yaitu dari tahun 2002 sampai tahun 2011.

4. Uji Signifikansi

Untuk mengetahui apakah hasil dari perhitungan koefisien korelasi tersebut signifikan atau tidak, maka hasil perhitungan perlu dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% dan $dk = n-2$. Jika hasil $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak. Sugiyono (2004:186), “signifikansi artinya kesimpulan dari sampel itu dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi”. Berikut adalah rumus dari uji signifikansi:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2007:230)

Keterangan:

t = Taraf signifikansi

r = Derajat hubungan

Desi Sistri Rianty, 2012

Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada PT. Unilever Indonesia, Tbk
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

n = Lamanya periode (tahun)



Desi Sistri Rianty, 2012

Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada PT. Unilever Indonesia, Tbk
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu